

RS Sayang Ibu Dibangun Bulan Ini Kontraktor Asal Surabaya, Anggaran Rp125 Miliar



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Selasa,18/06/2024

Lahan berpolemik di lahan RS Sayang Ibu di kawasan Balikpapan Barat akhirnya dibangun mulai Juni. Mewujudkan salah satu visi wali kota.

BALIKPAPAN – Dinas Kesehatan Kota (DKK) Balikpapan memastikan pembangunan Rumah Sakit Sayang Ibu akan mulai berjalan bulan ini. Terlebih sudah ada putusan inkrah dari Mahkamah Agung (MA) terkait sengketa lahan rumah sakit yang berlokasi di Kelurahan Baru Ulu, Balikpapan Barat.

Hal itu sekaligus menepis pernyataan kuasa hukum warga yang menganggap persoalan kepemilikan lahan belum tuntas, mengingatkan warga yang mengklaim berhak atas lahan ini mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Pengadilan Negeri Balikpapan.

Kepala DKK Balikpapan Alwiati mengatakan, proses mewujudkan gedung rumah sakit ini jalan terus. Tender sudah rampung, dan pembangunan gedung rumah sakit bisa segera terlaksanakan. Sejauh ini tidak ada masalah atau kendala.

“Proses administrasi juga sudah berjalan. Tinggal sosialisasi untuk memulai pekerjaan,” katanya.

Alwi bercerita, sesuai rencana yang telah disusun pembangunan rumah sakit ibu dan anak ini targetnya berjalan pada Juni. “Putusan MA sudah beres. Berarti pembangunan sudah bisa berjalan,” ucapnya. Mengingat proses sengketa lahan sudah berakhir dengan kemenangan Pemkot Balikpapan.

“Total anggaran pembangunan Rp125 miliar sesuai pagu,” ucapnya. Berdasarkan data LPSE Balikpapan tertuang nama tender Belanja Konstruksi Pembangunan RS Sayang

Ibu Balikpapan, nilai pagu sebesar Rp125 miliar dan nilai HPS paket sebesar Rp123,47 miliar.

Proses tender berjalan mulai Maret dengan total peserta 73 perusahaan. Pemenang tender yakni PT Ardi Tekindo Perkasa yang memiliki alamat kantor di Surabaya, Jawa Timur. Pekerjaan konstruksi selama 210 hari kalender atau 7 bulan. Serta masa pemeliharaan 365 hari kalender.

Sebagai informasi, pembangunan RS Sayang Ibu termasuk dalam salah satu RPJMD 2021 – 2026. Ini sesuai dengan visi Wali Kota Balikpapan Rahmad Mas’ud, yakni ‘Terwujudnya Balikpapan sebagai Kota Terkemuka yang Nyaman Dihuni, Modern dan Sejahtera dalam Bingkai Madinatul Iman’.

Maka perlu sarana dan prasarana penunjang berupa pembangunan RS Sayang Ibu untuk melayani warga Balikpapan Barat. Selanjutnya membangun rumah sakit di Balikpapan Timur yang saat ini masih dalam penyusunan *Detail Engineering Design* (DED). (ms)

Sumber berita:

1. Kaltim Post, RS Sayang Ibu Dibangun Bulan Ini Kontraktor Asal Surabaya, Anggaran Rp125 Miliar, 18/06/24

Catatan:

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 8 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (PP 28/2024), bahwa rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
2. Dalam Pasal 1125 PP 28/2024 diatur bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertanggung jawab menyediakan dana yang dimanfaatkan untuk seluruh kegiatan:
 - a. upaya kesehatan;
 - b. penanggulangan bencana, KLB, dan/atau wabah;
 - c. penguatan sumber daya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
 - d. penguatan pengelolaan kesehatan;
 - e. penelitian, pengembangan, dan inovasi bidang kesehatan; dan
 - f. program kesehatan strategis lainnya sesuai dengan prioritas pembangunan nasional di sektor kesehatan.